

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, yaitu peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan daripada generalisasi.¹

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Oleh karena itu yang dilakukan dalam analisis data bersifat induktif yang sesuai fakta kemudian dijadikan landasan teori. Maka dalam penelitian ini mampu membantu untuk pengumpulan data berkaitan tentang etika bisnis Islam terhadap perilaku distributor online bibit tanaman.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen yang sangat penting dan diperlakukan secara optimal. Penelitian kualitatif mengisyaratkan peneliti sebagai instrument penelitian itu sendiri, selama proses pengambilan data dengan berbagai teknik yang digunakan peneliti sekaligus melakukan pemetaan sumber data tersebut.²

¹Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 122.

²J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 11.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di toko Kha'fa Agro Tanaman yang beralamat di Dusun Kencong Barat Desa Kencong RT 018 RW 003 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.³ Dalam penelitian ini sumber data utama diperoleh dari pengamatan dan wawancara dengan informan, sedangkan sumber data tambahan diperoleh dari sumber tertulis seperti jurnal, dokumen resmi dan data-data lainnya yang menunjang penelitian.

1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh, dikumpulkan peneliti secara langsung. Data primer juga disebut sebagai data asli karena bersifat *up to date*. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam usaha pengumpulan data primer yang dijadikan sebagai informan adalah :

- 1) Pemilik toko Kha'fa Agro Tanaman sebagai manager distributor jual beli bibit tanaman.
- 2) Karyawan toko Kha'fa Agro Tanaman.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 118.

3) Konsumen toko Kha'fa Agro Tanaman.

2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.⁴ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dan literatur yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Fakta dikumpulkan untuk menjadi data, kemudian diolah agar dapat diutarakan secara jelas.⁵ Maka peneliti menggunakan metode dalam pengumpulan data antara lain:

1 Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶ Dalam kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik toko dan konsumen guna mengetahui perilaku-perilaku yang dilakukan distributor dalam kegiatan jual beli.

⁴Ibid., 119.

⁵Munawaroh, *Metodologi Penelitian* (Malang: Inti Media, 2003), 73.

⁶Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),

2 Observasi

Observasi merupakan proses mengumpulkan data yang meliputi kegiatan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat, serta hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap perilaku distributor jual beli bibit tanaman.

3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Sedangkan dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi.⁸ Data dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data yang berisikan tentang toko Kha'fa Agro Tanaman.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Jonathan, dalam penelitian kualitatif, “peneliti merupakan alat (instrument) pengumpulan data utama, karena peneliti adalah manusia yang dapat berhubungan dengan informan, serta mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan”.⁹ Oleh karena itu peneliti berperan serta dalam pengamatan. Untuk membantu pengambilan data dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan alat-alat bantu seperti handphone dan alat tulis.

⁷Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

⁸Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Methodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 85.

⁹Jonathan. 233

Akan tetapi kegunaan atau pemanfaatan alat-alat bantu tersebut sangat bergantung pada peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara, dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian.¹⁰ Sesuai dengan data yang diperoleh dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Setelah dipelajari, dibaca dan ditelaah langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.¹¹

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun guna penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapatkan dari sajian-sajian data.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 205.

¹¹Noeng Muhajar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 142.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan dan verifikasi yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kecocokannya dan kekokohnya.¹²

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data menurut Moleong merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari sikap dan jumlah orang. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti
- b. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi
- c. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ada dua macam: pertama, triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000),78.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menyusun daftar pertanyaan, dan seminar proposal.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan munaqosah skripsi.